PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 08 Desember 2015 Halaman: 9

Kirab Saparan 1.000 Apem Gondolayu Meriah

JOGJA -- Warga RW 11 Gondolayu Lor antusias mengikuti acara Kirab Saparan 1.000 Apem. Hal ini di buktikan dengan banyaknya warga yang ikut serta ataupun hanya sekerdar menonton kirab tersebut.

Menurut takmir Masjid Baitul Hikmah Gondolayu Lor, Muhamad Ma'ruf, kirab tersebut merupakan kirab budaya tradisi tahunan masyarakat Gondolayu , Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Jogja. "Kirab ini sudah yang ke empat kalinya, pertama di adakan tahun 2010 silam" katanya di sela-sela persiapan kirab, Minggu (6/12).

Ia menjelaskan bahwa kemasan budaya yang membungkus proses Kirab tersebut merupakan ruh dari semangat Kota Yogya sebagai Kota Budaya. "Selain menggunakan nafas kebudayaan, sejak awal di gelar Kirab ini mengusung misi sebagai upaya tolak bala, itu sebabnya perangkat yang mengiringi kirab tersebut memuat simbol-simbol penolak bala," ujarnya

Karena dikemas dengan sentuhan kebudayaan, lanjut Ma'ruf, Kirab tersebut melibatkan berbagai kesenian dan perangkat budaya, seperti jatilan, dolanan bocah, bregada dan masyarakat yang mengenakan pakaian adat Jawa. Ia menambahkan, dipilihnya apem dan lemper karena dalam filosofi jawa kedua makanan tersebut memuat makna simbolis yang mendalam.

"Apem yang berasal dari bahasa Arab 'afuwwun' yang memiliki makna ampunan sedangkan lemper di simbolkan untuk mempererat persaudaraan dan persatuan, sebagai mana sifat ketan yang lengket," katanya.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono yang melepas kirab tersebut mengaku bangga dengan warga Gondolayu Lor yang telah menyelenggarakan kegiatan tersebut. "Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayoyokarto benar-benar ada di wilayah ini," katanya.

Ia berharap hal tersebut dapat

>> KE HAL 15

Kirap Saparan

Sambungan dari halaman 9

menjadi contoh bagi wilayah lain. "Kerukunan, kebersamaan dan silaturahmi antar warga yang merupakan budaya agung dan budaya adiluhung yang harus di lestarikan hingga anak cucu kita nanti," ujarnya.

Dalam kirab tersebut diarak sesosok raksasa yang di sebut ogoh-ogoh yang melambangkan kejahatan, keburukan dan angkara murka. Usai kirab, ogoh-ogoh dilebur dengan cara dibakar sebagai simbolisasi menghilangkan segala sifat buruk yang ada di dalam diri manusia. (*/fir)

ISTIMEWA

LEPAS KIRAB – Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono melepas peserta kirab.

IM

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis 2. Kelurahan Cokrodiningratan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005